

PERAN PEMUDA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN PADA ANAK USIA DINI DI DESA PUTAT KIDUL BERSAMA RUANG BELAJAR AQIL

Devina Lutfa Dianti¹, Muhammad Wahed², Ririt Iriani³

Email: 21011010185@student.upnjatim.ac.id¹, muhammadwahed124@gmail.com²,
ririt.iriani.ep@upnjatim.ac.id³

UPN "Veteran" Jawa Timur

ABSTRAK

Kualitas pendidikan suatu bangsa penting, dan pemuda memegang peran penting sebagai “Agen Perubahan”. Pemuda adalah penggerak masa depan suatu bangsa, dan peran mereka sangat penting. Peningkatan semangat pendidikan sejak dini sangat diperlukan, mengingat tantangan pendidikan dan perekonomian khusus yang dihadapi masyarakat, khususnya di Desa Putat Kidul. Ruang Belajar Aqil merupakan salah satu lembaga nirlaba yang telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Putat Kidul. Program-program tersebut fokus pada pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan penguatan kelembagaan. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk organisasi nirlaba, sekolah, dan fasilitas kesehatan, sangat penting untuk melaksanakan program-program ini secara efektif. Keterlibatan pemuda dalam inisiasi ini sangat penting untuk menumbuhkan budaya belajar dan peningkatan ekonomi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena situasi di Desa Putat Kidul. Program pemberdayaan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Putat Kidul, dengan fokus pada peningkatan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan kualitas hidup secara keseluruhan, serta memperkuat institusi lokal.

Kata Kunci : Pendidikan, Peran Pemuda, Ruang Belajar Aqil.

ABSTRACT

The quality of a nation's education is crucial, and youth play a significant role as "Agents of Change." Youth are the driving force of a nation's future, and their role is paramount. Improving educational enthusiasm from an early age is highly necessary, considering the specific educational and economic challenges faced by the community, particularly in Desa Putat Kidul. Ruang Belajar Aqil is one of the non-profit organizations that has implemented various community empowerment programs and enhanced the quality of human resources in Desa Putat Kidul. These programs focus on education, economic empowerment, health, and institutional strengthening. Collaboration among various stakeholders, including non-profit organizations, schools, and healthcare facilities, is crucial for the effective implementation of these programs. The involvement of youth in this initiative is vital for fostering a culture of learning and economic improvement from one generation to the next. This study uses a qualitative research method to understand the phenomenon of the situation in Desa Putat Kidul. Community empowerment programs are needed to enhance the quality of human resources in Desa Putat Kidul, with a focus on improving education, economic empowerment, health, overall quality of life, and strengthening local institutions..

KeyWords: Education, Role of Youth, Ruang Belajar Aqil.

PENDAHULUAN

Hal utama yang menunjang kemajuan suatu bangsa adalah kualitas pendidikan di suatu bangsa tersebut. Pemuda memiliki peran penting dalam hal ini, dimana peran dari pemuda sendiri adalah sebagai “Agent of Change”, Menurut Robbins & Coulter dalam (Supriyanto, 2016:32), agen perubahan adalah orang yang bertindak sebagai katalisator dan mengelola perubahan yang terjadi. Yang dimana penggerak masa depan bangsa adalah pemuda. Oleh karena itulah peran pemuda diperlukan, dan untuk meningkatkan semangat menempuh pendidikan dapat dilakukan sejak anak usia dini, karena persoalan pendidikan dan ekonomi kerap kali menjadi suatu permasalahan. Menurut data per maret 2023 Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan :

1. Tingkat pendidikan mayoritas penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas telah mencapai wajib belajar 9 tahun atau tamatan SMP/ sederajat ke atas.
2. Tamatan pendidikan terbanyak berasal dari SMA/ sederajat dengan persentase 30,22% pada Maret 2023.
3. Kedua terbanyak adalah lulusan SD/ sederajat, dengan capaian 24,62%. Disusul oleh jenjang sekolah SMP/ sederajat sebanyak 22,74%.
4. Persentase yang tidak tamat SD/ sederajat dan belum pernah sekolah cukup tinggi, masing-masing sebesar 9,01% dan 3,25%.

Data ini diambil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan BPS pada Maret 2023. Survei menyangar 345 ribu rumah tangga yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia.

Permasalahan ini penulis khususnya untuk Desa Putat Kidul yang terletak di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Dikutip dari web Desa Putat Kidul ”Desa Putat Kidul merupakan salah satu dari 14 Desa yang berada di Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Secara geografis, Desa Putat Kidul masih mempertahankan pola hidup, adat istiadat serta dinamika masyarakat, dan masih mengutamakan kegotong-royongan sesuai dengan visinya. Wilayah Administrasi Desa Putat Kidul terbagi menjadi 2 (Dua) Dusun, yakni Dusun Krajan dan Dusun Pancir. Desa ini juga terbagi ke dalam 5 RW dan 18 RT. Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa pada awal tahun 2023, jumlah penduduk Desa Putat Kidul berjumlah 5.184 jiwa, dengan rincian 2.552 penduduk laki-laki dan 2.632 penduduk perempuan. Jumlah ini berkembang sebanyak 4,25% untuk penduduk laki-laki, dan 5,58% untuk penduduk perempuan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (tahun 2022). Jumlah ini kemudian tersebar ke dalam 1.686 Kartu Keluarga (KK). Berdasarkan jumlah penduduk tersebut, terdapat sekitar 3143 penduduk di antaranya berada pada usia produktif atau angkatan kerja, yakni kisaran usia 18-56 tahun. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Putat Kidul adalah wiraswasta dengan jumlah sekitar 560 orang wiraswasta laki-laki dan 420 orang wiraswasta perempuan.”

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan data rata - rata orang tua dari anak-anak disana pergi keluar negeri untuk bekerja, ada juga anak-anak yang ditinggal oleh ayahnya lalu ibu nya menikah kembali kemudian anak tersebut tidak diurus kembali, hal itu yang menjadi salah satu permasalahan pendidikan dan ekonomi Desa Putat Kidul. Selain itu, sebagian besar penduduknya bekerja dalam bidang pertanian, hal itu juga berpengaruh kepada anak usia dini untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah SMA, karena dikutip dari jurnal Karinina Zahruli Sundusiyah, Wiwin Priana dan Muhammad Wahed (2021: 2) “Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa (Sukirno, 2011). Semakin tingginya pertumbuhan ekonomi semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat (Lointier et al., 2001). Pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi pula kemampuan negara dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.”

. Ketika ditanya pun anak-anak menjawab tidak ingin menempuh jenjang perkuliahan karena ingin langsung bekerja. Di Desa Putat Kidul juga kurang dalam hal Sumber Daya dan pengetahuan untuk menunjang perkembangan potensi mereka. Padahal di zaman sekarang masyarakat dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dengan memahami ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebutlah yang menghambat perkembangan kualitas SDM di Desa Putat Kidul.

Dalam hal ekonomi, masyarakat di Desa Putat Kidul bisa dibilang masih rendah, karena kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan teknologi yang menjadi penghambat masyarakat untuk menciptakan suatu peluang usaha. Hal ini terbukti dari melihat mayoritas masyarakat wanitanya adalah ibu Rumah Tangga, para ibu yang bekerja sebagai TKW di luar negeri pun banyak yang tidak terlalu mengurus anaknya lagi. Hal tersebutlah yang juga menjadi penghambat meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas SDM di desa Putat Kidul.

Setelah memahami permasalahan yang ada di Desa Putat Kidul seperti yang disebutkan diatas, perlu diadakannya suatu pemberdayaan masyarakat berupa program-program yang menunjang peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya tersebutlah yang diharapkan dapat membantu peningkatan kualitas SDM yang ada di Desa Putat Kidul. Upaya peningkatannya adalah dengan mengadakan berbagai program yang dapat meningkatkan keterampilan, sikap dan perilaku, juga pengetahuan masyarakat Desa Putat Kidul. Tujuan dari pengadaan program ini tentunya untuk meningkatkan kualitas SDM dengan caramemberdayakan masyarakat desa. Salah satu penggerak Salah satu lembaga yang menjadi penggerak dalam program pemberdayaan masyarakat adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), termasuk salah satunya adalah Ruang Belajar Aqil (RBA).

Ruang Belajar Aqil adalah perkumpulan berbadan hukum (SK Kemenkumham Nomor AHU-0005334.AH.01.07 TAHUN 2020) yang bersifat not for profit (NFP) dan bergerak sebagai bagian dari sektor ketiga, dan merupakan wadah untuk meningkatkan kapasitas diri dan pembelajaran konstruktif, yang bertujuan mewujudkan masa depan yang lebih baik melalui pemberdayaan pemuda Indonesia. Sebagai perkumpulan berbadan hukum, Ruang Belajar Aqil fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, kualitas hidup, dan kelembagaan masyarakat. Mereka juga bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Taman Bacaan Masyarakat (TBM), sekolah, Puskesmas, dan individu penggiat literasi serta mahasiswa. Program-program yang disediakan Ruang Belajar Aqil, seperti literasi, diseminasi, dan penguatan, mengacu pada kerangka tata kelola CoPE (Collaborative, Participative & Empowerment). Mereka juga menyediakan program-program sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Putat Kidul, yang fokusnya antara lain pada peningkatan pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Program Ruang Belajar Aqil diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Desa Putat Kidul.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang keadaan yang terjadi di subjek penelitian yaitu masyarakat Desa Putat Kidul. Penelitian juga dilakukan dengan cara mewawancarai perangkat desa maupun masyarakat sekitar. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data dalam penelitian ini dikumpulkan dari data primer dan sekunder, dimana data primer di dapat dari program kerja bersama Ruang Belajar Aqil dalam upaya pemberdayaan masyarakat dengan tujuan peningkatan kualitas hidup terkhusus pendidikan dan ekonomi pada anak usia dini di Desa Putat Kidul. Lalu data sekunder di dapat dari hasil pemetaan lokasi, serta dokumen dan arsip yang berisi profil Desa Putat Kidul dan TBM Rumah Baca Singajaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Ruang Belajar Aqil dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan pemberdayaan di suatu wilayah. Program ini terbagi menjadi 4 fokus, yaitu peningkatan kualitas pendidikan, pemberdayaan ekonomi, peningkatan kesehatan dan kualitas hidup, serta penguatan kelembagaan. Penguatan kelembagaan juga menjadi fokus program Ruang Belajar Aqil untuk memperbaiki dan memperkuat kelembagaan di masyarakat, seperti instansi-instansi, sekolah, dan kelembagaan lainnya.

Program dan kegiatan Ruang Belajar Aqil diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menggunakan tiga strategi, yaitu strategi literasi, strategi diseminasi, dan strategi penguatan. Program literasi dan diseminasi dilakukan dengan sasaran utama masyarakat perkotaan yang memiliki ciri khas tingkat kemajuan yang tinggi. Ruang Belajar Aqil juga menerapkan strategi back to back antar beberapa kolaborator untuk mendorong interaksi antar kolaborator dan meningkatkan pemberdayaan sebagai kemandirian lokal. Dalam hal peningkatan kualitas masyarakat Desa Putat Kidul, Ruang Belajar Aqil bekerjasama dengan TBM Rumah Baca Singajaya, yang berarti TBM Rumah Baca Singajaya merupakan sektor ke - 3 dengan sasaran utama anak - anak dan sasaran peningkatannya adalah memberi pengetahuan mengenai pentingnya pendidikan dan ekonomi sejak dini. Selain itu sasaran peningkatan lainnya adalah peningkatan kesehatan dan juga pengetahuan tenaga pendidik. Semua itu dicapai dengan mengimplementasikan program-program dari Ruang Belajar Aqil yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Desa Putat Kidul.

Dalam hal ini, pengupayaan yang dilakukan untuk meningkatkan antusias anak dalam pendidikan dan peningkatan ekonomi adalah dengan pemberdayaan pemuda, dimana hal ini peran pemuda sangat diperlukan, karena, anak-anak merasa antusias jika yang mendampingi mereka saat proses pembelajaran adalah pemuda. Pemikiran dan kreativitas pemuda yang masih tinggi dapat meningkatkan antusias anak. Dengan begitu akan tercipta semangat pendidikan dari generasi ke generasi. walaupun dalam hal ini, peran orang tua tetap penting, karena sebaik-baiknya guru adalah orang tua. Berikut merupakan pengupayaan berupa 6 pilar kelembagaan yang harus terintervensi serta pelaksanaan program yang disediakan oleh Ruang Belajar Aqil :

6 Pilar Kelembagaan :

1. Program yang Berkualitas :
2. Penerima Manfaat
3. Kerelawanan
4. Dukungan Publik
5. Pengelolaan Data dan Informasi
6. Kolaborasi yang tepat

Sebelum melaksanakan program perlu adanya penyusunan yang baik, dan dalam penyusunan tersebut perlu mengintervensi 6 pilar tersebut demi terwujudnya program yang berkualitas atau relevan dengan kebutuhan masyarakat yang berarti tepat sasaran. Setelah menyusun dengan baik berdasarkan pilar tersebut maka akan tercipta suatu program. Berikut adalah program yang di naungi oleh Ruang Belajar Aqil:

No.	Nama Program	Keterangan
1.	Gelar Baca	Gelar Baca merupakan program yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan literasi anak. Program ini diadakan di beberapa lembaga sekolah. Metode yang dilakukan dengan penggelaran buku dan para siswa memilih buku yang telah disediakan untuk dibaca, lalu diakhir para siswa diajak untuk berinteraktif dengan fasilitator dengan cara menyampaikan cerita atau amanat dari buku yang mereka baca. Selain itu, saya juga menggunakan metode read aloud dan di akhir sesi para siswa diajak untuk sesi tebak-tebakan.
2.	Penyuluhan	Penyuluhan yang dimaksud adalah penyuluhan umum. Seperti penyuluhan pemilahan sampah, dan gadget. Sasaran program ini adalah anak-anak.
3.	Penyuluhan Kesehatan Keluarga	Penyuluhan kesehatan keluarga bertujuan untuk peningkatan kewaspadaan pada masyarakat terlebih para keluarga yang berada di penempatan (Desa Putat Kidul, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang). Penyuluhan ini dilaksanakan berupa penyebaran pamflet, materi pamflet tersebut adalah DBD. Dalam pengisian materi pamflet saya bekerja sama dengan orang yang ahli dibidangnya.
4.	Pendampingan Kesehatan Primer	Pendampingan Kesehatan Primer bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat khususnya di Desa Putat Kidul. Dalam program ini saya dan tim penempatan bekerjasama dengan puskesmas setempat. Terdapat 3 jenis pendampingan yaitu

		<p>posyandu balita, posyandu lansia, dan pendampingan kesehatan masyarakat umum. Untuk posyandu balita dilaksanakan dengan mengukur tinggi dan berat badan, lalu dicatat dan dibandingkan dengan catatan sebelumnya, apakah meningkat atau menurun, setelah itu pembagian vitamin. Untuk posyandu lansia, saya dan tim membantu pengukuran berat badan, lingkar perut dan lengan, juga pengukuran tensi, serta pencatatan. Setelah itu adalah pemberian obat sesuai keluhan. Untuk masyarakat umum, pendampingannya berupa pengecekan tinggi, berat badan, lingkar perut dan lengan, gula darah, dan membantu pencatatan atau screening data kesehatan, juga pada saat ini saya melakukan pengambilan video lalu diedit dan diberikan ke pihak puskesmas sebagai laporan ke pusat.</p>
5.	Kelasuka Bahasa dan Keterampilan	<p>Kelasuka bahasa dan keterampilan adalah program pengadaan kelas atau pelatihan. Kelasuka yang diadakan adalah kelasuka bahasa inggris dan sunda, kelasuka keterampilan bucket bunga, palet warna kaligrafi dan lain sebagainya.</p>
6.	Literasi Digital	<p>Literasi Digital adalah program peningkatan kemampuan pengoperasionalan teknologi khususnya komputer, sasarannya adalah anak-anak, output dari kegiatan ini adalah pembuatan puisi sebagai persiapan lomba hari pahlawan.</p>
7.	Literasi Finansial	<p>Literasi Finansial adalah program berupa penyuluhan pengetahuan seputar finansial, sasaran kegiatan ini adalah anak-anak. Pada kegiatan ini materi yang saya ambil adalah menabung dengan judul “Ayo Rajin Menabung” hal ini bertujuan mengajak anak-anak mengenal fungsi uang dan pentingnya menabung.</p>
8.	Lokakarya	<p>Lokakarya merupakan kegiatan berupa pembuatan dan peningkatan keterampilan atau kreativitas, sasaran kegiatan ini</p>

		adalah anak-anak.
9.	Pendampingan Belajar	Pendampingan Belajar adalah program dari kolaborator yang berkolaborasi dengan Ruang Belajar Aqil, Program ini merupakan program yang dilaksanakan malam hari pada hari Senin, Selasa, dan Rabu. program ini merupakan program pendampingan belajar anak yatim dengan berbagai latar belakang yang ada di Rumah Baca Singajaya
10.	Literasi Numerasi	Literasi Numerasi merupakan program yang mengasah dan melatih kemampuan berhitung pada anak.
11.	Penyuluhan Pencegahan Perundungan dan Kekerasan Seksual	Program ini merupakan upaya untuk penjegahan perundungan dan kekerasan seksual pada anak-anak dalam berbagai usia
12.	SSFF	Social Sains Fair and Festival merupakan program penyuluhan dalam bentuk praktik, mengenai kinerja sains, seperti bagaimana peredaran darah, pencernaan, dan lain sebagainya.
13.	Penyuluhan Gizi dan Makanan Sehat	Program ini merupakan upaya untuk pencegahan gizi buruk dan stunting.
14.	P3BB	Pendampingan Pembelajaran Pembuatan Big Book merupakan program pembuatan buku besar sebagai media pembelajarn yang menarik.
15.	Penyuluhan Kesehatan Seksual dan Reproduksi Remaja	Program ini merupakan upaya untuk pencegahan penyakit seksual dan reproduksi pada remaja, dengan sasaran anak remaja tingkat pendidikan SMP.

16.	Festivalria	Program yang disusun sebagai upaya peningkatan interaksi antara orang tua dan anak
17.	Piknikria	Program yang disusun sebagai upaya peningkatan interaksi antara orang tua dan anak
18.	Lokakarya dan Penyuluhan untuk Guru	Upaya peningkatan ilmu pengetahuan terlebih keterampilan guru dalam hal penunjang pembelajaran, khususnya dalam pengoperasian teknologi agar pembelajaran dapat terlaksana semakin baik dan maksimal.

Latar Belakang diadakannya program di Desa Putat Kidul

1. Keadaan pendidikan di Desa Putat Kidul

Ada beberapa sekolah yang sudah cukup memadai dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan, namun, ada beberapa sekolah lain juga yang masih minim jika dibandingkan sekolah-sekolah di Desa Lain. Salah satu faktor terjadinya hal tersebut adalah Tenaga Pendidik/Guru yang jumlahnya sangat minim sehingga tidak sepadan dengan jumlah muridnya dan kurangnya pengetahuan para guru dalam pengoperasian teknologi, selain itu Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dijadikan satu dalam sekolah umum tetapi tidak ada guru khusus yang ahli menangani anak tersebut, sehingga kelas kerap kali tidak kondusif. Hal ini perlu diperhatikan, oleh karena itu beberapa program dari Ruang Belajar Aqil seperti berbagai penyuluhan, gelar baca, pendampingan belajar serta peningkatan keterampilan dan pengetahuan untuk guru dan berbagai kegiatan lainnya diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Pelayanan Kesehatan di Desa Putat Kidul sebenarnya sudah cukup baik. Posyandu pun sudah terbagi dalam banyak pos, dalam pelaksanaannya pun dibuka sesi konsultasi dan pembagian obat atau vitamin. Namun, di beberapa pos atau acara kerap kali kekurangan SDM, oleh karena itu Program Pendampingan Kesehatan diperlukan.

3. Interaksi antara orang tua dan anak yang masih minim

Seperti yang sudah disebutkan bahwa banyak orang tua yang pergi bekerja keluar negeri sehingga jarang pulang, ada juga yang menikah lagi hingga tidak terlalu mengurus anaknya lagi, dan ada juga yang masih satu rumah hanya saja interaksinya minim, oleh karena itu Program Festivalria dan Piknikria diperlukan.

4. Keterampilan Masyarakat yang masih minim dan keadaan ekonomi masyarakat

Keterampilan yang minim menghambat terbukanya ide peluang usaha dari masyarakat, anak-anak pun banyak yang kurang dalam pengaplikasian teknologi, padahal jaman sekarang anak-anak usia dini harus sudah diajarkan pengoperasian teknologi seperti komputer untuk menunjang pembelajaran. Oleh karena itu, program lokakarya, dan berbagai program literasi diperlukan. Dalam hal finansial pun harus sudah diajarkan sejak dini, agar mereka dapat memahami hal-hal dasar yang mendukung peningkatan ekonomi. Anak usia dini memang sebaiknya diajarkan hal-hal dasar yang mendukung peningkatan kualitas hidup karena, para ahli umumnya sepakat bahwa anak usia dini memiliki peran penting dalam perkembangan emosi, sosial, fisik, intelektual, kognitif, dan bahasa, dan bahwa lingkungan yang aman, pengasuhan, dan dukungan sangat penting untuk perkembangan anak.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pemuda mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perekonomian di Desa Putat Kidul. Dan meningkatkan semangat pendidikan sejak dini memang sangat penting untuk mengatasi tantangan spesifik pendidikan dan ekonomi yang dihadapi masyarakat Desa Putat Kidul. Dan Ruang Belajar Aqil merupakan sebuah organisasi nirlaba yang telah melaksanakan berbagai program untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Putat Kidul. Dengan program pemberdayaan masyarakatnya terkhusus Ruang Belajar Aqil telah melaksanakan upayanya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Putat Kidul.

Walaupun program pemberdayaan masyarakat yang fokus pada pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan kualitas hidup secara keseluruhan, serta memperkuat institusi lokal sudah terlaksana, sangat disayangkan program tersebut tidak bisa selalu berkelanjutan setiap tahun, oleh karena itu, penulis menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dan keterlibatan pemuda dalam inisiatif ini untuk menumbuhkan budaya belajar dan peningkatan ekonomi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Upaya Ruang Belajar Aqil dalam melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Putat Kidul juga seharusnya disoroti oleh perangkat desa sehingga, dapat mendukung keberlanjutan pelaksanaan suatu program.

DAFTAR PUSTAKA

- Toyib Hasan, Ndaraha Beniah Ayler, Telaumbanua Yasminar. 2022. Kolaborasi Sumber Daya Manusia Dalam Pencapaian Target dan Sasaran Kinerja LKPJ Pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Nias. Emba.
- Muhamad, N. (2023, November 27). Tamatan Tingkat Pendidikan Warga Indonesia Terbanyak dari SMA pada Maret 2023. Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/27/tamatan-tingkat-pendidikan-warga-indonesia-terbanyak-dari-sma-pada-maret-2023>
- Ri, K. K. D. I. (n.d.). *Demografi Desa | Website Desa Putat Kidul*. <http://putatkidulmalangkab.desa.id/demografi>
- View of Analisis Beberapa Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. (n.d.). <https://journalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/234/375>
- <http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB%20III.pdf>
- <https://www.ruangbelajaraqil.org/beranda>